

ANALISIS FAKTOR-FAKTOR KEBERHASILAN IMPLEMENTASI SISTEM ENTERPRISE RESOURCE PLANNING (STUDI KASUS : PT TEKNIKA SARANA GARDIAN)

Tri Lestariningsih¹⁾, M. Suyanto²⁾, Emha Taufiq Lutfi³⁾

^{1),2),3)}Magister Teknik Informatika STMIK AMIKOM Yogyakarta

Jl Ring road Utara, Condongcatur, Sleman, Yogyakarta 55281

Email : trilestariningsih.tarie@gmail.com¹⁾, yanto@amikom.ac.id²⁾, emhataufiq.luthfi@amikom.ac.id³⁾

Abstrak

Enterprise Resource Planning (ERP) adalah salah satu aplikasi perangkat lunak yang mencakup sistem manajemen dalam perusahaan. Penggunaan ERP yang dilengkapi dengan hardware dan software untuk mengkoordinasi dan mengintegrasikan data informasi pada setiap area *business processes* untuk menghasilkan pengambilan keputusan yang cepat karena menyediakan analisa dan laporan keuangan yang cepat, laporan penjualan yang *on time*, laporan produksi dan inventori.

Program ERP sangat membantu perusahaan yang memiliki bisnis proses yang luas, dengan menggunakan database dan *reporting tools* manajemen yang terbagi. Sistem ERP sangat bermanfaat bagi suatu perusahaan dikarenakan dengan menggunakan sistem ERP maka semua bagian yang berada diperusahaan akan diintegrasikan datanya, sehingga akan mempermudah dalam kinerja perusahaan.

Selain bermanfaat sistem ERP juga mempunyai faktor-faktor penentu keberhasilan pada implementasi sistem ERP seperti dukungan manajemen puncak, manajemen proyek yang efektif, *business process reengineering*, pendidikan dan pelatihan, dukungan pemasok terhadap keberhasilan implementasi sistem ERP.

Kata Kunci: ERP, manfaat, Faktor-faktor ERP

1. Pendahuluan

Teknologi informasi sangat berperan dalam keberlangsungan suatu perusahaan. Sehingga Penerapan Teknologi Informasi dan Komunikasi banyak digunakan para usahawan untuk memenuhi kebutuhan efisiensi waktu dan biaya. Penerapan Teknologi Informasi dan Komunikasi menyebabkan perubahan pada kebiasaan kerja. Misalnya penerapan Enterprise Resource Planning (ERP).

ERP adalah salah satu aplikasi perangkat lunak yang mencakup sistem manajemen dalam perusahaan. Penggunaan ERP yang dilengkapi dengan hardware dan software untuk mengkoordinasi dan

mengintegrasikan data informasi pada setiap area *business processes* untuk menghasilkan pengambilan keputusan yang cepat karena menyediakan analisa dan laporan keuangan yang cepat, laporan penjualan yang *on time*, laporan produksi dan inventori. Program ERP sangat membantu perusahaan yang memiliki bisnis proses yang luas, dengan menggunakan database dan *reporting tools* manajemen yang terbagi. *Business processes* merupakan sekelompok aktivitas yang memerlukan satu jenis atau lebih input yang akan menghasilkan sebuah *output* dimana *output* ini merupakan *value* untuk konsumen. *Software* ERP mendukung pengoperasian yang efisien dari *business processes* dengan cara mengintegrasikan aktivitas-aktivitas dari keseluruhan bisnis termasuk *sales, marketing, manufacturing, logistic, accounting, dan staffing*.

PT Teknika Sarana Gardian (TSG) yang berdiri sejak 2001, bergerak dalam bidang layanan IT mulai dari pengadaan, instalasi, serta layanan dan pemeliharaan untuk beberapa produk IT, baik hardware dan software, memandang *Enterprise Resource Planning (ERP)* sebagai alat kompetisi strategis yang penting untuk diterapkan. Namun pada PT Teknika Sarana Gardian (TSG) belum mengetahui berapa besar pengaruh dari faktor-faktor keberhasilan dalam implementasi sistem ERP, Maka dilakukan penelitian untuk mengetahui besarnya pengaruh faktor-faktor keberhasilan dalam implementasi sistem ERP pada khususnya dan implementasi IT pada umumnya di PT Teknika Sarana Gardian (TSG) serta untuk melihat hubungan faktor-faktor keberhasilan implementasi sistem ERP untuk mencapai keunggulan bersaing yang kompetitif.

Dari latar belakang maka dapat dirumuskan masalah sebagai berikut: Berapa besar pengaruh faktor-faktor pengaruh dukungan manajemen puncak, manajemen

proyek yang efektif, rekayasa ulang proses bisnis, *software* dan *hardware* yang sesuai, pelatihan dan pembelajaran serta dukungan dari *vendor* terhadap keberhasilan Implementasi Sistem *Enterprise Resource Planning* (ERP) pada PT Teknika Sarana Gardian (TSG)? Keberhasilan implementasi ERP apakah berpengaruh signifikan terhadap keunggulan yang kompetitif pada PT Teknika Sarana Gardian (TSG)?

Pembahasan dalam penelitian sesuai dengan tujuan, maka peneliti membatasi variabel-variabel yang akan diteliti adalah Dukungan Manajemen Puncak yang mendorong kemajuan di PT Teknika Sarana Gardian (TSG). Manajemen Proyek yang efektif sebagai ukuran atau referensi efektif atau tidaknya kinerja pada PT Teknika Sarana Gardian (TSG). Rekayasa ulang Proses Bisnis untuk meningkatkan kinerja PT Teknika Sarana Gardian (TSG) dalam hal biaya, kualitas, kecepatan dan layanan. *Software* dan *Hardware* yang sesuai yang memenuhi kebutuhan untuk bidang layanan IT mulai dari pengadaan, instalasi, serta layanan dan pemeliharaan untuk beberapa produk IT, baik hardware dan software sehingga mendukung operasional PT Teknika Sarana Gardian (TSG). Pelatihan dan Pembelajaran bagi karyawan untuk meningkatkan kompetensi karyawan PT Teknika Sarana Gardian (TSG). Dukungan dari *Vendor* yang merupakan salah satu faktor yang menunjukkan bahwa kesesuaian yang lebih baik antara perangkat lunak vendor dan pemakai / user organisasi secara positif di PT Teknika Sarana Gardian (TSG).

Tujuan dari penelitian adalah untuk mengetahui seberapa besar pengaruh faktor-faktor keberhasilan implementasi ERP pada PT Teknika Sarana Gardian (TSG) untuk dapat mencapai keunggulan kompetitif dengan menganalisa dari tiap variabel yang sudah ditentukan. [1] dengan pengembangan model kausatif yang mampu menjelaskan kaitan antara komponen-komponen apa saja yang berpengaruh dalam keberhasilan proyek implementasi ERP. Penelitian ini menjelaskan kaitan komponen-komponen yang mempengaruhi implementasi system ERP sedangkan penelitian yang akan dilakukan menganalisis faktor-faktor keberhasilan implementasi sistem ERP. Penelitian

[2] Penelitian ini menjelaskan bahwa system ERP dapat diterapkan diperguruan tinggi untuk mengetahui kejadian dan kenyataan yang ada di

lapangan, sedangkan penelitian yang akan dilakukan menganalisis faktor-faktor keberhasilan implementasi system ERP.

[3] Penelitian ini menjelaskan bahwa implementasi ERP merupakan investasi dan juga tulang punggung perusahaan guna meningkatkan efisiensi kinerja serta mengembangkan bisnis sedangkan penelitian yang akan dilakukan menganalisis faktor-faktor keberhasilan implementasi system ERP.

[4] Penelitian ini Menganalisa faktor-faktor keberhasilan terhadap Sistem Enterprise Resource Planning (ERP) Di Gramedia Kediri. Variabelnya: Pelatihan, Manusia, Perangkat keras, Perangkat Lunak, Data, dan Jaringan. Perbedaan dengan penelitian yang akan dilakukan adalah pada variabelnya yaitu Dukungan Manajemen Puncak, Manajemen Proyek yang efektif, Rekayasa ulang proses bisnis, *Software* dan *hardware* yang sesuai, Pelatihan dan Pembelajaran serta Dukungan dari *Vendor* terhadap keberhasilan implementasi sistem ERP.,

[5] Penelitian ini menjelaskan Kegagalan implementasi ERP sedangkan penelitian yang akan dilakukan menganalisis faktor-faktor keberhasilan implementasi system ERP

Metodologi Penelitian

Teknik Pengumpulan Data

Data yang dikumpulkan dalam penelitian ini bersumber dari tiga sumber. 1) wawancara, dilakukan untuk mendapatkan data secara langsung ke perusahaan mengenai struktur organisasi, model/proses bisnis, jenis sistem ERP yang diterapkan 2) Studi Pustaka/studi literature, studi ini dilakukan untuk mendapatkan data dari buku teks, artikel, jurnal, prosiding bidang sistem ERP, dan dokumen-dokumen internal perusahaan PT. Teknika Sarana Gardian. 3) Kuisisioner digunakan untuk memperoleh data penerapan dan pemanfaat sistem ERP.

Alur Penelitian

Penelitian terdiri atas beberapa tahapan yang saling terkait antara satu dengan yang lainnya. Dimana tahapan-tahapan itu terdiri dari:

Perumusan Masalah

Pada tahapan ini, penulis menentukan rumusan masalah yang akan diteliti berdasarkan identifikasi dan pembatasan masalah.

Perancangan Penelitian

Pada tahapan ini, penulis menentukan metode yang digunakan dalam penelitian, instrumen yang digunakan, model yang akan digunakan dalam melakukan evaluasi suatu sistem informasi, menentukan variabel-variabel yang digunakan, menentukan variabel eksogen dan variabel dependen, menyusun hipotesa penelitian

Studi Literatur

Pada tahapan ini penulis melakukan apa yang disebut dengan kajian pustaka, yaitu mempelajari buku-buku referensi dan hasil penelitian sejenis sebelumnya yang pernah dilakukan oleh orang lain. Tujuannya ialah untuk mendapatkan landasan teori mengenai masalah yang akan diteliti. Teori merupakan pijakan bagi peneliti untuk memahami persoalan yang diteliti dengan benar dan sesuai dengan kerangka berpikir ilmiah. Daftar literatur yang dikumpulkan harus terkait dengan permasalahan. Literatur tersebut berupa berbagai teori, teknik, metode, temuan-temuan lainnya yang pernah digunakan oleh orang lain untuk mengatasi/menjawab permasalahan di atas.

Pengumpulan Data

Pengumpulan data dilakukan dengan metode survey dan wawancara langsung dengan pimpinan PT Teknik Sarana Gardian, instrumen yang digunakan kuisioner. Pengolahan Data Pengolahan data terdiri dari proses pra-analisa dan analisa data. Pra analisa mempunyai tahapan-tahapan sebagai berikut: 1) editing data, 2) pengembangan variabel, 3) pengkodean data, 4) cek kesalahan, 5) membuat struktur data, 6) cek preanalisa komputer, 7) tabulasi.

Analisis Data

Pada tahap analisis dilakukan uji validitas dan reliabilitas, pengujian hipotesis. Uji validitas dan reliabilitas adalah tahap untuk menguji setiap item pertanyaan kuisioner. Validitas adalah menguji setiap item kuisioner apakah mengukur apa yang diukur. Reliabilitas adalah menguji setiap item kuisioner apakah setiap jawaban responden sudah konsisten. Selanjutnya dianalisis model persamaan struktural untuk menganalisis hubungan anatar variabel laten dengan indikatornya dan hubungan antara variabel laten dengan menggunakan analisis statistik SEM (*Struktural Equation Model*) , menggunakan software SPSS *Amos*.

Simpul dan Saran

Berdasarkan hasil pengolahan data, selanjutnya disusun hasil evaluasi, kesimpulan dan saran penelitian

Hipotesa

Dalam penelitian ini mengusulkan 6 hipotesa sebagai berikut:

H1. Dukungan Manajemen Puncak Berpengaruh Signifikan Terhadap Keberhasilan Implementasi Sistem *Enterprise Resource Planning*.

H2. Semakin Efektif Manajemen Proyek Semakin Besar Keberhasilan Dalam Implementasi Sistem *Enterprise Resource Planning*.

H3. Semakin baik Business Process Reengineering yang dilakukan perusahaan semakin besar keberhasilan implementasi sistem *Enterprise Resource Planning*.

H4. Semakin tepat pemilihan perangkat lunak dan perangkat keras yang sesuai dengan kebutuhan perusahaan maka semakin besar keberhasilan dalam implementasi sistem *Enterprise Resource Planning*.

H5. Semakin baik penyelenggaraan pendidikan dan pelatihan semakin besar keberhasilan implementasi sistem *Enterprise Resource Planning*.

H6. Semakin besar dukungan yang diberikan pihak vendor semakin besar keberhasilan dalam implementasi sistem *Enterprise Resource Planning*.

Analisis kuantitatif merupakan suatu pengukuran yang dapat dihitung atau pengukuran yang melibatkan jumlah satuan tertentu atau dinyatakan dengan angka-angka. Metoda analisis yang dipilih adalah Structural Equation Model (SEM) dari software AMOS yang digunakan untuk menguji H1 hingga H6 yang ada di Bab I. Model kausal AMOS menunjukkan pengukuran dan masalah yang struktural dan digunakan untuk menganalisa dan menguji model hipotesis. Keunggulan yang dimiliki oleh AMOS sehingga banyak digunakan untuk penelitian adalah karena memiliki kemampuan untuk :

- Memperkirakan koefisien yang tidak diketahui dari persamaan struktural linear.
- Mencakup model yang memuat variabel-variabel laten.
- Memuat pengukuran kesalahan (*error*) baik pada variabel dependen maupun independen.

- d. Mengukur efek langsung dan tidak langsung dari variabel dependen dan independen.
- e. Memuat hubungan sebab akibat yang timbal balik, bersamaan (*simultaneity*) dan interdependensi.

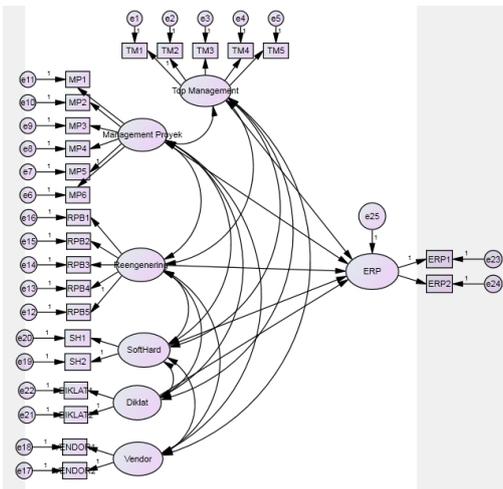
Langkah-langkah dalam membuat pemodelan yang lengkap dengan menggunakan analisis SEM meliputi 7 langkah sebagai berikut :

1. Pengembangan Model Teoritis
2. Pengembangan diagram alur (*Path Diagram*)
3. Konversi Path Diagram Penelitian dalam persamaan
4. Pemilihan matrik input dan teknik estimasi model
5. Kemungkinan munculnya masalah indentifikasi
6. Evaluasi kriteria *Goodness – of – fit*

2. Pembahasan

Model Penelitian

Model penelitian yang akan dilakukan ditunjukkan pada **gambar 1**. menjelaskan bahwa kesuksesan implementasi ERP dipengaruhi oleh 6 variabel dan 25 indikator yaitu variabel top management dengan 5 indikator, Management proyek dengan 6 variabel, Reengenering dengan 5 variabel, Software dan hardware dengan 2 variabel, Pelatihan dengan 2 variabel dan dukungan vendor 2 variabel.

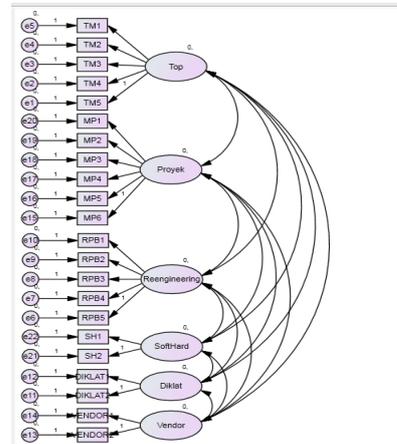


Gambar 1. Analisis Faktor-Faktor Keberhasilan Implementasi Sistem *Enterprise Resource Planning* (studi kasus : PT Teknika Sarana Gardian)

Analisis Faktor Konfirmatori Konstruk Eksogen

Tahap analisis faktor konfirmatori konstruk eksogen ini adalah tahap pengukuran terhadap dimensi – dimensi

yang membentuk variabel laten pada konstruk yang membentuk model eksogen. Variabel-variabel laten atau konstruk eksogen yang digunakan pada model penelitian ini terdiri dari 6 variabel laten dengan 25 indikator yang dijelaskan pada **gambar 2** dan **Tabel 1**.



Gambar 2. Analisis Faktor Konfirmatori Konstruk Eksogen

Ringkasan hasil *confirmatory factor analysis* tersebut dapat diringkas **dalam tabel 1**. Hasil Pengujian Kelayakan Model Pada Analisis Faktor Konfirmatori Konstruk Eksogen

Tabel 1. Hasil Pengujian Kelayakan Model Pada Analisis Faktor Konfirmatori Konstruk Eksogen

Goodness of Fit	Cut of value	Hasil
Chi-Square	Kecil	802.216
Probabilitas	>0,05	0,000
RMSEA	≤ 0,08	0,177
GFI	≥0,90	0,699
AGFI	≥0,90	0,595
CMIN/df	≤ 3,00	4,135
TLI	≥0,95	0,698
CFI	≥0,95	0,698

Hasil analisis pengolahan data terlihat bahwa semua konstruk yang digunakan untuk membentuk sebuah model penelitian, pada proses analisis faktor konfirmatori telah memenuhi kriteria *goodness of fit* yang telah ditetapkan. Nilai probability pengujian *goodness of fit* menunjukkan nilai 0,001, dengan ukuran-ukuran kelayakan model yang berada dalam kategori dapat diterima. Dengan demikian kecocokan model yang diprediksikan dengan nilai-nilai pengamatan cukup memenuhi syarat. Untuk mendapatkan kemaknaan dari dimensi-dimensi yang terekstraksi dalam membentuk variabel laten, dapat diperoleh dari nilai *standardized loading factor* dari masing-masing dimensi. Jika diperoleh adanya nilai pengujian yang sangat signifikan. maka hal ini mengindikasikan bahwa dimensi tersebut cukup baik untuk terekstraksi membentuk variabel laten.

Hasil berikut merupakan pengujian kemaknaan masing-masing dimensi dalam membentuk variabel laten ditunjukkan pada **tabel 2**.

Tabel 2. *Regression Weight* Untuk Analisis SEM

	Estimate	S.E.	C.R.	P	Label
ERP <--- Top	.456	.146	3.115	.002	par_18
ERP <--- Proyek	1.504	.746	2.017	.044	par_19
ERP <--- Reengineering	.455	.225	2.025	.043	par_20
ERP <--- SoftHard	.425	.203	2.093	.036	par_21
ERP <--- Diklat	.291	.128	2.285	.022	par_22
ERP <--- Vendor	.645	.220	2.927	.003	par_23

Hasil uji signifikansi kausalitas melalui uji koefisien regresi (**tabel 2**) menunjukkan nilai software-hardware, diklat dan vendor vendor yang memenuhi persyaratan yaitu nilai cr berada di atas nilai 1,96 dengan probabilitas < 0,05. Sehingga dari hasil analisis yang telah dilakukan dapat dinyatakan bahwa dukungan Top Management atau Manajemen Puncak mempunyai pengaruh yang paling baik karena mempunyai nilai cr yang paling besar yaitu 3,115

Pengujian Hipotesis

Maksud dari pengujian hipotesis adalah untuk menguji hipotesis-hipotesis yang diajukan pada Bab I. Pengujian hipotesis ini dilakukan dengan menganalisis nilai C.R dan nilai P hasil pengolahan data seperti pada Tabel 1.2 *Regression Weight* Untuk Analisis SEM, lalu dibandingkan dengan batasan statistik yang disyaratkan, yaitu diatas 1,96 untuk nilai C.R dan di bawah 0,05 untuk nilai P. Apabila hasil olah data menunjukkan nilai yang memenuhi syarat tersebut, maka hipotesis penelitian yang diajukan dapat diterima. Pembahasan pada pengujian hipotesis dilakukan secara bertahap sesuai dengan urutan hipotesis yang diajukan.

Hipotesis 1 pada penelitian ini adalah Dukungan Manajemen Puncak Berpengaruh Signifikan Terhadap Keberhasilan Implementasi Sistem *Enterprise Resource Planning*. Dari pengolahan data diketahui bahwa nilai C.R pada hubungan antara dukungan manajemen puncak terhadap keberhasilan implementasi ERP, seperti yang tampak pada **Tabel 2. Regression Weight** Untuk Analisis SEM adalah sebesar 3,115 dengan nilai P sebesar 0,002. Dengan demikian hipotesis 1 dalam penelitian ini dapat diterima.

Hipotesis 2 pada penelitian ini adalah Semakin Efektif Manajemen Proyek Semakin Besar Keberhasilan Dalam Implementasi Sistem *Enterprise Resource Planning*. Dari pengolahan data diketahui bahwa nilai C.R pada hubungan antara manajemen proyek yang efek terhadap keberhasilan implementasi ERP, seperti yang tampak pada **Tabel 2. Regression Weight** Untuk Analisis SEM adalah sebesar 2,017 dengan nilai P sebesar 0,044.

Dengan demikian hipotesis 2 dalam penelitian ini dapat diterima.

Hipotesis 3 pada penelitian ini adalah Semakin baik Business Process Reengineering yang dilakukan perusahaan semakin besar keberhasilan implementasi sistem *Enterprise Resource Planning*. Dari pengolahan data diketahui bahwa nilai C.R pada hubungan antara business process reengineering terhadap keberhasilan implementasi ERP, seperti yang tampak pada **Tabel 2. Regression Weight** Untuk Analisis SEM adalah sebesar 2,025 dengan nilai P sebesar 0,043. Dengan demikian hipotesis 3 dalam penelitian ini dapat diterima.

Hipotesis 4 pada penelitian ini adalah Semakin tepat pemilihan perangkat lunak dan perangkat keras yang sesuai dengan kebutuhan perusahaan maka semakin besar keberhasilan dalam implementasi sistem *Enterprise Resource Planning*. Dari pengolahan data diketahui bahwa nilai C.R pada hubungan antara pemilihan perangkat lunak dan perangkat keras terhadap keberhasilan implementasi ERP, seperti yang tampak pada **Tabel 2. Regression Weight** Untuk Analisis SEM adalah sebesar 2,093 dengan nilai P sebesar 0,036. Dengan demikian hipotesis 4 dalam penelitian ini dapat diterima.

Hipotesis 5 pada penelitian ini adalah Semakin baik penyelenggaraan pendidikan dan pelatihan semakin besar keberhasilan implementasi sistem *Enterprise Resource Planning*. Dari pengolahan data diketahui bahwa nilai C.R pada hubungan antara pendidikan dan pelatihan terhadap keberhasilan implementasi ERP, seperti yang tampak pada **Tabel 2. Regression Weight** Untuk Analisis SEM, adalah sebesar 2,285 dengan nilai P sebesar 0,022. Dengan demikian hipotesis 5 dalam penelitian ini dapat diterima.

Hipotesis 6 pada penelitian ini adalah Semakin besar dukungan yang diberikan pihak vendor semakin besar keberhasilan dalam implementasi sistem *Enterprise Resource Planning*. Dari pengolahan data diketahui bahwa nilai C.R pada hubungan antara dukungan vendor terhadap keberhasilan implementasi ERP, seperti yang tampak pada **Tabel 2. Regression Weight** Untuk Analisis SEM adalah sebesar 2,927 dengan nilai P sebesar 0,003. Dengan demikian hipotesis 6 dalam penelitian ini dapat diterima. Kesimpulan hipotesis dapat dilihat pada **Tabel 3. Kesimpulan Pengaruh variabel terhadap implementasi Enterprise Resource Planning**, berikut:

Tabel 3. Kesimpulan Pengaruh variabel atau Faktor terhadap implementasi *Enterprise Resource Planning*

Koef. Jalur	Favarian	Koef. Jalur * Favarian	Presentase
0.425	0.76	0.323	32.3
1.495	0.04	0.0598	5.98
0.430	0.38	0.1634	16.34

Koef. Jalur	Favarian	Koef. Jalur * Favarian	Presentase
0.415	0.15	0.06225	6.225
0.275	0.34	0.0935	9.35
0.625	0.48	0.3	30

3. Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis dari penelitian faktor-faktor yang mempengaruhi keberhasilan implementasi sistem *Enterprise Resource Planning* (ERP) ada 6 faktor yaitu: Dukungan manajemen puncak baik dengan nilai CR sebesar 3,115 dengan nilai P sebesar 0,002. Dukungan manajemen puncak berpengaruh terhadap keberhasilan implementasi sistem *Enterprise Resource Planning* sebesar 32,3%.

Manajemen proyek yang efektif baik dengan nilai CR sebesar 2,017 dengan nilai P sebesar 0,044. Semakin efektif manajemen proyek semakin besar keberhasilan dalam implementasi sistem *Enterprise Resource Planning* sebesar 5,98%.

Rekayasa ulang proses bisnis baik dengan nilai CR sebesar 2,025 dengan nilai P sebesar 0,043. Semakin baik *business process reengineering* yang dilakukan perusahaan semakin besar keberhasilan implementasi sistem *Enterprise Resource Planning* sebesar 16,34%.

Software dan *hardware* yang sesuai baik dengan nilai CR sebesar 2,093 dengan nilai P sebesar 0,036. Semakin tepat pemilihan perangkat lunak dan perangkat keras yang sesuai dengan kebutuhan perusahaan maka semakin besar keberhasilan dalam implementasi sistem *Enterprise Resource Planning* sebesar 6,255%.

Pelatihan dan Pembelajaran baik dengan nilai CR sebesar 2,285 dengan nilai P sebesar 0,022. Semakin baik penyelenggaraan pendidikan dan pelatihan semakin besar keberhasilan implementasi sistem *Enterprise Resource Planning* sebesar 9,35%.

Dukungan dari *Vendor* baik dengan nilai CR sebesar 2,927 dengan nilai P sebesar 0,003. Semakin besar dukungan yang diberikan pihak vendor semakin besar keberhasilan dalam implementasi sistem *Enterprise Resource Planning* sebesar 30%.

Penelitian ini tidak terlepas dari keterbatasan maupun kelemahan. Disisi lain, keterbatasan dan kelemahan yang ditemukan dalam penelitian ini dapat menjadi sumber bagi penelitian yang akan datang. Adapun keterbatasan-keterbatasan yang ditemukan ide dalam penelitian ini adalah: dari model yang dikembangkan dan diuji dalam penelitian ini, hanya enam variabel yang diuji, yaitu: Dukungan Manajemen Puncak, Projek Manajemen yang efektif, Business Process Reengineering (BPR), Pemilihan perangkat lunak dan perangkat keras, Pendidikan dan Pelatihan, dan Dukungan Vendor.

Keterbatasan-keterbatasan yang ditemukan dalam penelitian dapat dijadikan sumber ide bagi pengembangan penelitian ini dimasa yang akan datang, maka perluasan penelitian yang disarankan dari penelitian ini adalah menambah variabel independen yang mempengaruhi keberhasilan dalam implementasi ERP dalam mencapai keunggulan bersaing seperti *culture*, konsultan, Kemtangan teknologi dan ukuran bisnis.

Daftar Pustaka

- [1] Indah kurnia, Mahendrawathi Er, Achmad Holil Noor Ali, 2012, Model Konseptual Keberhasilan ERP Sebagai Pendekatan Multidimensi Motivasi Bisnis dan Teknologi, Manfaat, Resiko serta Faktor Kunci Kesuksesan, Jurnal Sistem Informasi, Volume 4, Nomor3, September 2012.
- [2] Dian Maretha, S.T, 2013, ERP (Enterprise Resource Planning) di Perguruan Tinggi Negeri Harapan dan Tantangan, jurnal SENATEK, September 2013.
- [3] Verdi Yasin, S.Kom.,M.Kom, 2013, Pentingnya Sistem Enterprise Resource Planning (ERP) dalam Rangka untuk Membangun Sumber Daya pada suatu Perusahaan, Jurnal : Manajemen Informatika. Edisi: No.4 Tahun VI, Januari, 2013
- [4] Ahmad Bagus Setiawan, 2012, Analisa faktor keberhasilan terhadap Sistem Enterprise Resource Planning (ERP), Jurnal Ilmu Manajemen, REVITALISASI, Vol. 1, Nomor 2, September 2012.
- [5] Suryalena, 2013, Enterprise Resource Planning (ERP) Sebagai Tulang Punggung Bisnis Masa Kini, JURNAL APLIKASI BISNIS, Vol. 3 No. 2, April 2013

Biodata Penulis

Tri Lestariningsih, memperoleh gelar Sarjana Komputer (S.Kom), Jurusan Teknik Informatika STMIK EL Rahma Yogyakarta, lulus tahun 2007. Mahasiswa Magister Komputer (M.Kom) Program Pasca Sarjana Magister Teknik Informatika STMIK Amikom Yogyakarta.

Prof. Dr. M. Suyamto, M. M, memperoleh gelar Sarjana, FMIPA Fisika UGM, lulus tahun 1987, memperoleh gelar Sarjana, Magister Manajemen UGM, lulus tahun 1993, memperoleh gelar Magister, PhD In Management (IOWA USA, 1998), memperoleh gelar Doktor Doktor, Ilmu Ekonomi Univ. Airlangga, lulus 2007.

Emha Taufiq Lutfi, S.T., M. Kom, memperoleh gelar Amd, D3 Teknik Elektro FT UGM, memperoleh gelar Sarjana, S1 Teknik Elektro FT UGM, memperoleh gelar Magister, S2 Ilmu Komputer FMIPA UGM.